

## **PENGUNAAN MEDIA KUBUS SATUAN PADA MATEMATIKA PENGURANGAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA**

Ayuk Rohyani<sup>1</sup>, Sri Sumartiningsih<sup>2</sup>, Agus Yuwono<sup>3</sup> Universitas Negeri Semarang  
[1ayukrohyan79@students.unnes.ac.id](mailto:1ayukrohyan79@students.unnes.ac.id), [2sri.sumartiningsih@mail.unnes.ac.id](mailto:2sri.sumartiningsih@mail.unnes.ac.id),  
[3agusyuwono@mail.unnes.ac.id](mailto:3agusyuwono@mail.unnes.ac.id)

### **ABSTRACT**

*Mathematics is one of the subjects included in the curriculum in Elementary Schools. Mathematics is a science that has an important role in improving human thinking power. One of the material listed in the Independent Curriculum (Kurikulum Merdeka) for learning mathematics in grade 1 elementary schools is subtraction, especially subtraction (2), which must be mastered by elementary school students well, because the material is also very close to the everyday environment of students. The purpose of this classroom action research is to improve learning outcomes through Unit Cube Media in the first grade Students in Mathematics on Subtraction (2) at Elementary School on Even Semester 2023/2024 Academic Year. This study used the Classroom Action Research method, that consist of (1) Planning, (2) Action Implementation, (3) Observation, and (4) Reflection which was carried out in two cycles. Based on the observation table and test results, it can be seen that the percentage of student learning outcomes in cycle I using unit cube media is 3 students (50%) in the good category and 3 students (50%) in the less category. In cycle II, the percentage of student learning outcomes increased, namely 4 students (66.6%) in the very good category, 1 student (16.66%) in the good category, and 1 student (16.66%) in the poor category. The use of unit cube learning media has a positive impact on student learning outcomes, especially reduction material (2), so it is hoped that teachers can use it. In using unit cube media it is expected that teachers are more skilled so that students can be more active in learning, especially subtraction material (2). The use of unit cube media sometimes requires more time so that the teacher is expected to be able to manage time well.*

*Keywords: Learning Outcomes, Unit Cube Media, Mathematics Learning, Independent Curriculum*

### **ABSTRAK**

Matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang termasuk dalam kurikulum di Sekolah Dasar (SD). Matematika merupakan ilmu yang memiliki peran penting dalam meningkatkan daya pikir manusia. Salah satu kajian materi yang tercantum dalam Kurikulum Merdeka pembelajaran matematika sekolah dasar kelas 1 adalah pengurangan khususnya pengurangan (2) yang harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar dengan baik, karena materi tersebut juga sangat dekat dengan lingkungan siswa sehari-hari. Tujuan penelitian tindakan kelas ini yaitu untuk meningkatkan Hasil Belajar Melalui Media Kubus Satuan Pada Siswa Kelas 1 Mata Pelajaran Matematika Tentang Pengurangan (2) di Sekolah Dasar Semester Genap Tahun Pelajaran 2023/2024. Penelitian ini menggunakan metode Classroom Action Research (Penelitian Tindakan Kelas), yaitu (1) Perencanaan, (2) Implementasi Tindakan, (3) Pengamatan, dan (4) Refleksi yang dilaksanakan dalam dua siklus. Berdasarkan tabel observasi dan hasil tes dapat diketahui bahwa persentase hasil

belajar siswa pada siklus I dengan menggunakan media kubus satuan adalah 3 siswa (50%) dalam kategori baik dan 3 siswa (50%) dalam kategori kurang. Pada siklus II persentase hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu 4 siswa (66,6%) kategori sangat baik, 1 siswa (16,66%) kategori baik, dan 1 siswa (16,66%) kategori kurang. Penggunaan media pembelajaran kubus satuan membawa dampak positif terhadap hasil belajar siswa khususnya materi pengurangan (2), maka diharapkan guru dapat menggunakannya. Dalam menggunakan media kubus satuan diharapkan guru lebih trampil sehingga peserta didik dapat lebih aktif dalam belajar khususnya materi pengurangan (2). Penggunaan media kubus satuan kadang memerlukan waktu lebih sehingga diharapkan guru dapat mengelola waktu dengan baik.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Media Kubus Satuan, Pembelajaran Matematika, Kurikulum Merdeka

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran mengenai pengetahuan dan keterampilan yang bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja. Pendidikan Dasar merupakan pendidikan formal pertama yang dilalui anak. Pendidikan Dasar ibarat rumah bagian pondasi, apabila pondasi tersdebut kuat dan kokoh maka rumah yang akan didirikan akan kuat dan kokoh berdiri. Demikian juga anak, apabila diawal mendapatkan pendidikan dasar yang baik kedepan akan mudah melalui tahapan-tahapan pendidikan berikutnya.

Matematika merupakan ilmu yang memiliki peran penting dalam meningkatkan daya pikir manusia (Depdiknas, 2008: 134). Menurut Kemendikbud (2013) dalam Dwi Susriyati<sup>1</sup>, Siti Yurida<sup>2</sup> (2019:273) Tujuan pembelajaran matematika

yaitu (1) meningkatkan kemampuan intelektual, (2) kemampuan menyelesaikan masalah, (3) hasil belajar tinggi, (4) melatih berkomunikasi, dan (5) mengembangkan karakter siswa. Adapun tujuan pembelajaran matematika tingkat SD/MI adalah agar siswa mengenal angka-angka sederhana, operasi hitung sederhana, pengukuran, dan bidang. Salah satu kajian materi yang tercantum dalam Kurikulum Merdeka pembelajaran matematika sekolah dasar kelas 1 adalah pengurangan khususnya pengurangan (2) yang harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar dengan baik, karena materi tersebut juga sangat dekat dengan lingkungan siswa sehari-hari.

Untuk mendukung proses pembelajaran matematika yang mudah dipahami oleh peserta didik

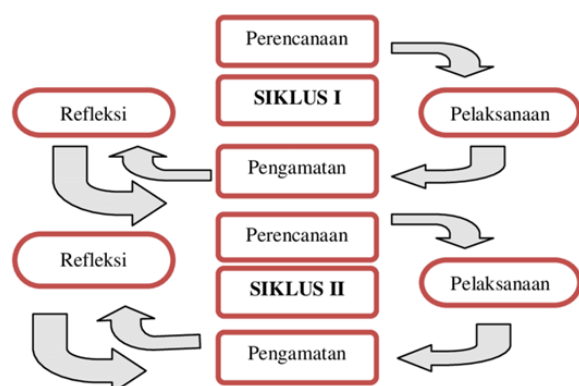
guru dapat memilih media pembelajaran yang tepat. Menurut Tara (2019 : 22) Media pembelajaran ialah suatu alat yang dipergunakan dalam proses penyampain pengajaran kepada siswa untuk membantu mempermudah, memperlancar jalannya pengajaran sehingga materi dapat dipahami oleh siswa. Kubus satuan yaitu kubus yang berukuran panjang 1 satuan, lebar 1 satuan, dan tinggi 1 satuan. Menurut Ismail (2009 : 23) kubus satuan adalah salah satu media pembelajaran matematika yang dapat digunakan untuk menjelaskan konsep atau pengertian tentang volume bangun ruang ( kubus dan balok) yang terbuat dari plastik dan berbentuk kubus dengan warna yang menarik, sehingga dengan media tersebut siswa lebih senang belajar.

Melalui observasi awal ditemukan rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran matematika kelas 1 SD materi pengurangan (2). Dari sejumlah siswa yang berjumlah 6 anak, terdapat 4 siswa yang belum memenuhi kriteria sesuai rubik penilaian. Rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan karena kurangnya media pembelajaran yang digunakan. Sehingga pemahaman siswa terhadap materi belum sepenuhnya melekat.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas maka peneliti memilih salah satu media pembelajaran untuk mengatasi permasalahan tersebut. Media pembelajaran tersebut yaitu media kubus satuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika pada materi pengurangan (2). Peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan mengangkat judul “Penggunaan Media Kubus Satuan Pada Matematika Pengurangan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode Classroom Action Research (Penelitian Tindakan Kelas), yaitu (1) Perencanaan, (2) Implementasi Tindakan, (3) Pengamatan, dan (4) Refleksi yang dilaksanakan dalam dua siklus. Tahapan metode tersebut seperti pada gambar berikut :



Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 1 yang berjumlah 6 siswa pada pembelajaran Matematika tentang pengurangan (2) di salah satu Sekolah Dasar di Jawa Tengah semester genap tahun pelajaran 2023/2024. Tempat penelitian juga sekaligus ada di sana. Waktu penelitian ini dilaksanakan siklus 1 pada tanggal 13 April 2023, sedangkan siklus 2 pada tanggal 26 April 2023. Pihak yang membantu dalam penelitian diantaranya Guru Pamong dan Dosen Pembimbing Lapangan sebagai supervisor dan Teman Sejawat sebagai observer. Untuk memperoleh data di lapangan dalam melakukan penelitian ini maka peneliti melakukan kegiatan untuk mengumpulkan data yaitu, observasi, tes, dan dokumentasi.

Data analisis aktivitas guru dan siswa diperoleh dari pengisian lembar pengamatan selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Data

Hasil observasi tersebut disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

**Tabel Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II**

No	Aspek yang diamati	Siklus I	Kategori Penilaian	Siklus II	Kategori Penilaian
1	Pendahuluan	4	Baik	5	Sangat Baik

analisis aktivitas guru digunakan untuk mengetahui apakah media pembelajaran yang digunakan guru sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Data ini dianalisis dengan menggunakan data skor dan rumus persentase.

Analisis data aktivitas uru dan siswa dapat dihitung dengan rumus berikut ini:

$$P = \frac{f \times 100}{N}$$

P = Angka Persentase yang akan dicari

f = Frekuensi Aktivitas Guru

N = Jumlah Aktivitas Seluruhnya

### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil**

Kegiatan observasi dilakukan selama proses pembelajaran siklus I dan siklus II berlangsung. Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa.

	a. Kemampuan menghubungkan pelajaran saat itu dengan pengalaman siswa.				
2	Kegiatan Inti a. Kemampuan menjelaskan materi b. Kemampuan mengamati cara siswa menyelesaikan masalah-maslah c. Kemampuan memimpin diskusi /menguasai kelas d. Kemampuan mendorong siswa untuk bertanya dan menjawab pertanyaan	5 5 5 5	Sangat Baik Sangat Baik Sangat Baik Sngat Baik	5 5 5 5	Sangat Baik Sangat Baik Sangat Baik Sngat Baik
3	Penutup Kemampuan menegaskan kembali hal-hal penting yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan	4	Baik	4	Baik
4	Kemampuan mengelola waktu	5	Sangat Baik	5	Sangat Baik
5	Suasana Kelas a. Antusias siswa	4 5	Baik	5 5	Sangat Baik Baik

	b. Adanya interaksi aktif antara guru dan siswa		Sangat Baik		Sangat Baik
<b>Jumlah keseluruhan</b>		42		44	
<b>Rata-rata</b>		<b>93,33 %</b>	<b>Sangat Baik</b>	<b>97,77%</b>	<b>Sangat Baik</b>

**Tabel Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II**

Aspek yang Diamati	Nilai (Siklus I)				Niai (Siklus II)			
	1	2	3	4	1	2	3	4
<b>Kegiatan Awal</b>								V
1. Siswa menjawab salam dan berdoa			V	V				V
2. Siswa memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru			V					V
3. Siswa termotivasi dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan guru.								
<b>Jumlah</b>	10				12			
<b>Kegiatan Inti</b>								
4. Siswa memahami masalah yang diberikan oleh guru.			V					V
5. Siswa duduk sesuai dengan kelompok yang telah dibagikan oleh guru.				V				V
6. Siswa aktif dalam mengerjakan LKPD.				V				V
7. Siswa aktif dalam melakukan praktek pengurangan menggunakan media kubus satuan.			V				V	V

8. Siswa aktif dalam kegiatan presentasi.								
9. Siswa mendengarkan dan memperhatikan guru saat memberi penguatan dan kesimpulan.								
<b>Jumlah</b>	<b>21</b>				<b>23</b>			
<b>Kegiatan Penutup</b>								
1. Mengerjakan soal evaluasi.			V					V
2. Aktif dalam kegiatan refleksi.			V					V
<b>Jumlah</b>	<b>6</b>				<b>7</b>			
<b>Jumlah Keseluruhan</b>	<b>37</b>				<b>42</b>			
<b>Rata-rata</b>	<b>84,09%</b>				<b>95,45%</b>			

**Tabel Observasi Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II**

No	Kode Siswa	Score Tes (Siklus I)	Keterangan	Score Tes (Siklus II)	Keterangan
1	X1	80	Baik	100	Sangat Baik
2	X2	80	Baik	100	Sangat Baik
3	X3	60	Kurang	100	Sangat Baik
4	X4	60	Kurang	80	Baik
5	X5	80	Baik	100	Sangat Baik
6	X6	60	Kurang	60	Kurang

**PEMBAHASAN**

Proses penggunaan media kubus satuan pada pembelajaran matematika materi pengurangan (2) yaitu Guru mengajak siswa

melakukan pengurangan di atas angka 10 dengan cara memindahkan kubus satuan. Guru mengajak Siswa melakukan praktik pengurangan 13-8 menggunakan kubus satuan. Guru

membimbing dan memberi penjelasan bahwa 13 adalah 10 dan 3. Siswa menyiapkan kubus satuan sebanyak 10 kubus sebagai puluhan dan 3 kubus sebagai satuan. Dari 10 diambil 8 sisa 2. Dari 10 kubus tadi siswa memindahkan 8 kubus sehingga tersisa 2 kubus. Lalu kubus yang tersisa 2 ditambahkan dengan 3 kubus satuan tadi sehingga hasilnya 5. Media kubus satuan yang dimaksud penulis adalah media kubus satuan yang penulis buat sendiri dari bahan kertas cover berjumlah dua puluh kubus satuan sebagai media dalam materi pengurangan (2) di kelas satu. aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan media Kubus Satuan pada materi pengurangan (2) dalam kategori sangat baik. Hal ini disebabkan oleh aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan pembukaan/ awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup/akhir sudah terlaksana sesuai dengan RPP/Modul Ajar. Aktivitas siswa dalam pengelolaan pembelajaran dengan menggunakan media Kubus Satuan pada materi pengurangan (2) dalam kategori sangat baik. Hal ini disebabkan oleh aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran pada

kegiatan pembukaan/ awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup/akhir sudah terlaksana sesuai dengan RPP/Modul Ajar sehingga siswa aktif dan antusias dalam pembelajaran karena perencanaan pembelajaran disusun dengan prinsip student center atau pembelajaran berpusat pada peserta didik.

Persentase hasil belajar matematika siswa kelas 1 yang berjumlah 6 orang siswa di salah satu Sekolah Dasar Negeri di Jawa Tengah dengan menggunakan media kubus satuan pada siklus I adalah 3 siswa (50%) dalam kategori baik dan 3 siswa (50%) dalam kategori kurang. Pada siklus II persentase hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu 4 siswa (66,6%) kategori sangat baik, 1 siswa (16,66%) kategori baik, dan 1 siswa (16,66%) kategori kurang.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang dilakukan di kelas 1 di salah satu Sekolah Dasar Negeri di Jawa Tengah sebanyak 6 siswa, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1) Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media satuan kubus pada siklus I dengan persentase dari nilai rata-rata yaitu 93,33% kategori sangat baik.



Kemudian pada siklus II persentase nilai rata-rata aktivitas guru meningkat menjadi 97,77% kategori baik sekali. Peningkatan yang signifikan terjadi pada aspek kemampuan membimbing siswa untuk aktif belajar dengan menggunakan media pembelajaran, 2) Aktivitas siswa dengan menggunakan media kubus satuan pada siklus I dengan persentase 84,09% kategori baik. Kemudian pada siklus II nilai rata-rata aktivitas siswa meningkat menjadi 95,45% kategori baik sekali. Peningkatan yang signifikan terjadi pada aspek kemampuan siswa dalam menggunakan media pembelajaran serta mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. 3) Persentase hasil belajar siswa pada siklus I dengan menggunakan media kubus satuan adalah 3 siswa (50%) dalam kategori baik dan 3 siswa (50%) dalam kategori kurang. Pada siklus II persentase hasil belajar siswa mengalami peningkatan yaitu 4 siswa (66,6%) kategori sangat baik, 1 siswa (16,66%) kategori baik, dan 1 siswa (16,66%) kategori kurang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Raudhatul F.2017. Penggunaan Alat Peraga Kubus Satuan Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN Lamtamot Aceh Besar. ( Skripsi, UIN AR- RANIRY, 2017) Diakses dari <https://repository.ar-raniry.ac.id/1787/1/SKRIPSI%20RAUDHATUL%20FITRI%20201325048.pdf>
- Dwi, S. & Siti, Y. (2019). *Peningkatan hasil belajar pemecahan masalah matematika melalui model problem based learning berbasis karakter*. Diakses 23 Mei 2023, dari <https://media.neliti.com/media/publications/267004-peningkatan-hasil-belajar-pemecahan-masa-b52e9605.pdf>
- Tara.2019. *Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas Sekolah Dasar Negeri 56 Kota Bengkulu*. Diakses 24 Mei 2023, dari <http://repository.iainbengkulu.ac.id/2835/1/SKRIPSI%20TARA%20OVIANI.pdf>
- Manfaat Pendidikan Bagi Generasi Muda*. (2020). Diakses pada 10 Mei 2023, dari <https://kwikkiangie.ac.id/home/2020/08/04/manfaat-pendidikan-bagi-generasi-muda/>
- Radar Kudus. (2022). *Pentingnya Pendidikan Dasar Untuk Anak Usia SD*. Diakses pada 10 Mei 2023, dari <https://radarkudus.jawapos.com/pendidikan/27/02/2022/pentingnya-pendidikan-dasar-untuk-anak-usia-sd/>
- Aina M. (2012). *Pengertian Hasil Belajar Siswa dan Faktor*. Diakses pada 23 Mei 2023, dari <https://ainamulyana.blogspot.com/2012/01/pengertian-hasil-belajar-dan-faktor.html>
- Jejak Pendidikan. (2016). *Aspek-aspek Hasil Belajar*. Diakses pada 25 Mei 2023, dari <http://www.jejakpendidikan.co>

[m/2016/12/aspek-aspek-hasil-belajar.html](https://www.gamedia.com/literasi/media/m/2016/12/aspek-aspek-hasil-belajar.html)

Gamedia. Media: Pengertian, Fungsi, dan Jenis yang perlu Kamu Tahu. Diakses dari <https://www.gamedia.com/literasi/media/>